

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN DASAR**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui kerjasama indonesia-Swiss dalam bidang pariwisata nyatanya telah menghasilkan banyak perubahan positif bagi perkembangan destinasi wisata yang ada. Hal ini terlihat jelas dimana semenjak melakukan proyek pengembangan pariwisata tahap II dengan lembaga Swisscontact, terdapat progres besar pada empat prioritas destinasi wisata indonesia yakni di Pulau Flores, Danau Toba, Tanjung Puting dan Wakatobi. Kerjasama yang berhasil mendapat kucuran dana sebesar 8,7 juta France Swiss ini berhasil mengantarkan empat destinasi prioritas tersebut ke gerbang pembaharuan dan modernisasi yang mengikuti standar internasional.

Sejak tahun 2014 Swisscontact terus berupaya untuk melakukan berbagai pendekatan dengan DMO atau komunitas setempat di Wakatobi agar mendapat tempat khusus di tengah masyarakat, sehingga jalinan kerjasama dapat dengan mudah dilaksanakan. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa peran dari Swisscontact ini cukup membantu dalam pengembangan pariwisata di Wakatobi. Hanya saja terdapat beberapa kendala yang masih menjadi penghalang dalam proyek pengembangan pariwisata di Wakatobi seperti dari kurangnya aksesibilitas ke tempat wisata di pelosok, keterbatasan teknologi komunikasi yang menghambat promosi pariwisata hingga kurangnya iklim investasi yang terdapat di kawasan Wakatobi.

Namun meskipun terdapat kendala dalam pengerjaan proyek tersebut, setidaknya pengembangan destinasi di Wakatobi terlihat banyak sekali perubahan yang dirasakan oleh masyarakat setempat semenjak kehadiran pihak Swisscontact yang memberdayakan masyarakat setempat mengenai pelayanan dan pengembangan destinasi pariwisata yang ada di Wakatobi.

Dampak paling dirasakan adalah peningkatan jumlah kedatangan pariwisata yang setiap tahunnya terus meningkat ke Wakatobi, dimana hal ini tidak terlepas dari upaya promosi yang dilakukan pihak Swisscontact dan DMO/FTKP setempat dalam menggunakan media sosial dalam mempromosikan destinasi pariwisata yang ada di Wakatobi. Salah satu bentuk promosi yang digunakan ialah dengan

pembentukan official akun media sosial untuk pariwisata Wakatobi di media Instagram, Twitter, Facebook, dll. Serta pembentukan Official Website yang memudahkan para calon wisatawan yang akan berkunjung ke wakatobi mendapatkan informasi terbaru mengenai spot-spot wisata andalan yang ada di Wakatobi.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penjabaran penelitian yang berjudul "Kerjasama Indonesia – Swiss Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Wakatobi Sebagai 10 Bali Baru Indonesia" ini adalah semoga ada yang melakukan penelitian yang sama mengenai pengembangan Pariwisata di Wakatobi dengan menggunakan perspektif, metodologi dan teori yang berbeda dan didukung dengan informasi terbaru dari pariwisata Wakatobi. Dimana melalui penelitian ini peneliti menyarankan sebaiknya pemerintah indonesia kembali menggelar kerjasama lanjutan tahap III mengenai pembangunan dan pengembangan pada destinasi pariwisata di Wakatobi dengan kembali menguide pihak Swisscontact sebagai lembaga yang menjalankan program-program tersebut, mengingat banyak pencapaian yang telah diraih pada kerjasama sebelumnya.

Kemudian kepada pihak Swisscontact. Peneliti menyarankan Jikalau diberikan kesempatan lagi untuk menjadi lembaga yang bertanggung jawa pada program pengembangan pariwisata di Wakatobi, sebaiknya dapat dimulai dengan menuntaskan segala program yang sebelumnya belum terlaksana dengan penuh seperti pembentukan *brand* yang akan menjadi wakil Wakatobi di masyarakat internasional. Dan yang terakhir Kepada pihak Pemerintah Wakatobi, Peneliti menyarankan bahwa sebagai salah satu daerah yang dipilih menjadi prioritas pariwisata indonesia, alangkah baiknya dapat segera memperbaiki segala bentuk infrastruktur yang berhubungan dengan bidang pariwisata dengan memporsikan dana APBD yang lebih di bidang pariwisata. Dan juga menjutkan segala bentuk program yang sebelumnya telah dilaksanakan dengan pihak Swisscontatc.